

**IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2011/ 2012**



SKRIPSI

Oleh :

GARDHIKA YUNAS AFTIKASARI

NIM : K 4604007

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

April 2012

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Gardhika Yunas Aftikasari
NIM : K4604007
Jurusan/Program Studi : POK/PENJASKESREK

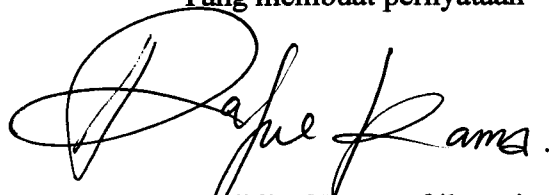
Bahwa skripsi saya berjudul **“IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG**

TAHUN AJARAN 2011/ 2012 “ ini benar- benar merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari pemulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 25 April 2012

Yang membuat pernyataan



Gardhika Yunas Aftikasari

**IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Oleh :

GARDHIKA YUNAS AFTIKASARI

NIM : K 4604007

Skripsi

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana
Pendidikan Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

April 2012

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi. Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada :



Surakarta, 25 April 2012

Pembimbing I

Drs. Agus Mukholid, M.Pd.

NIP. 19640131 198903 1 001

Pembimbing II

Sri Santoso Sabarini, S.Pd., M.Or.

NIP.19760822 200501 2 001

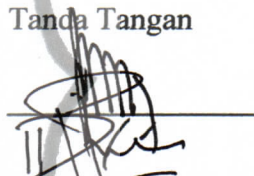

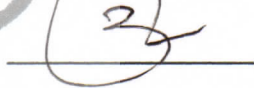
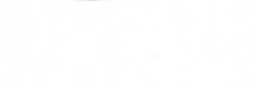
PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Senin

Tanggal : 30 April 2012

Tim Penguji Skripsi :

Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua : Drs.Sunardi, M.kes.	
Sekretaris : Djoko Nugrohor, S.Pd., M.Or.	
Anggota I : Drs.Agus Mukholid, M.Pd.	
Anggota II : Sri Santoso Sabarini, S.Pd.,M.Or.	


Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

A.n. Dekan

Pembantu Dekan I


Prof. Dr. rer. nat. Sajidan, M. Si.

NIP 19660415 199103 1 002

MOTTO

- Aku ingin seperti pohon jati, yang tumbuh pelan tapi kokoh
- Setiap rintangan dan halangan adalah suatu proses yang harus kita lalui, agar kita menjadi lebih dewasa.
- Proses adalah perjuangan dan setiap perjuangan membutuhkan banyak sekali pengorbanan.
- Proses adalah sebuah jalan yang harus kita lalui untuk mencapai tujuan. Jangan hindari dan takut pada proses, hadapilah hingga kamu nikmati hasilnya.
- Hal yang paling membanggakan adalah saat kita mampu membuat orang lain tersenyum dengan tindakan kita.
- Jangan pernah menyalahkan orang lain, bercerminlah pada cermin. Karena cermin tiada kebohongan menyampaikan apa yang ada pada kita.
- Kehidupan adalah saat kita berkarya dan berbuat. Berkarya dan berbuatlah yang terbaik jika saat ini kamu yakin kamu hidup.

PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu (almh) tercinta smoga lebih tenang disisiNya
2. Adik ku tersayang trimakasih doanya
3. Rekan-rekan JPOK atas semangat dan kesabarannya
4. Teman- teman BAKORLAK
EMERGENCY SAR UNS
5. Almamater

ABSTRAK

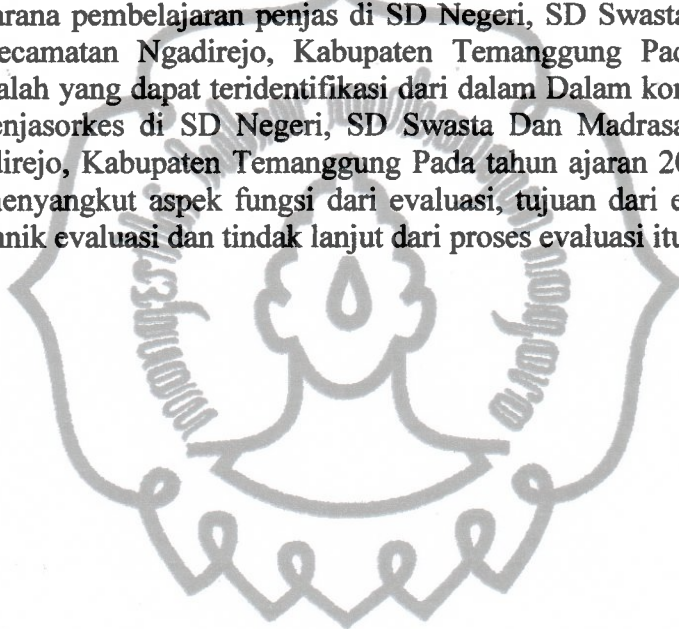
Gardhika Yunas Aftikasari. **IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2011/ 2012**. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, April 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; Masalah yang dihadapi oleh guru Penjas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar di Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung menyangkut komponen siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode mengajar, sumber media pembelajaran, prasarana sarana serta evaluasi pembelajaran.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif, Subyek dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa tengah yang berjumlah 36 guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket melalui metode sensus.tehnik analisis yang digunakan yaitu tehnik analisis validitas dan reliabilitas instrument sederhana dengan taraf signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut 100% guru Penjasorkes di kecamatan ngadirejo menemui Masalah yang dapat teridentifikasi dari dalam komponen siswa yang menyangkut : a. Aspek kondisi fisiologi siswa. b.Aspek psikologi siswa yang menyangkut faktor tingkat kecerdasan siswa, motivasi siswa, minat siswa, bakat siswa, serta sikap siswa saat mengikuti pembelajaran penjasorkes. c. Aspek lingkungan social siswa yang menyangkut. Ada 100 % guru menyatakan bahwa mereka menemui masalah yang dapat teridentifikasi dari dalam komponen guru Penjasorkes, adalah masalah yang menyangkut: Aspek latar belakang pendidikan guru Penjasorkes menyagkut masalah pendidikan yang diambil oleh guru Penjasorke sebelum mengajar. Aspek pengalaman mengajar Penjasorkes yang menyangkut faktor lamanya mengajar, masalah yang dihadapi dan penyelesaiannya, kinerja guru penjas, siswa yang dihadapi serta hasil prestasi dari siswa. Aspek Fisiologis guru Penjasorkes yang enyangkut faktor kondisi jasmani, kondisi fisiologi serta kondisi organ kinestetik dari guru penjas. Aspek psikologis guru Penjasorkes yang menyangkut ketrampilan mengajar, minat, bakat, motifasi serta kompetensi. Aspek lingkungan guru penjasorkes yang menyangkut lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta kondisi wilayah. Ada 100% guru menyatakan adanya masalah yang dapat diidentifikasi dari dalam komponen tujuan pembelajaran Penjasorkes mengenai tujuan pembelajaran Penjas itu sendiri menyangkut faktor dari dalam komponen materi pelajaran Penjasorkes dalam aspek tingkat kesulitan materi, dan transfer positif dari materi yang disampaikan di SD Negeri, SD Swasta Dan Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung Pada tahun ajaran 2011/2011. Ada 100% guru menyatakan bahwa ada masalah yang dapat teridentifikasi dari dalam komponen yang menyangkut aspek tingkat kebutuhan siswa dan materi pembelajaran Penjasorkes. Ada 100% guru

menyatakan bahwa masalah yang teridentifikasi dari dalam komponen media dan sumber belajar adalah masalah yang menyangkut aspek tujuan pembelajaran yang diharapkan, situasi belajar Penjasorkes, kemudahan untuk memperolehnya, nilai ekonomis media dan sumber belajar, kepraktisan dan kesederhanaan sumber belajar, fleksibilitas penggunaan sumber belajar serta kemampuan guru untuk Pemanfaatannya di SD Negeri, SD Swasta Dan Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung Pada tahun ajaran 2011/2011. 100 % guru menyatakan bahwa masalah yang teridentifikasi dari dalam komponen prasarana dan sarana pembelajaran adalah masalah yang menyangkut jenis, jumlah, kondisi, pemanfaatan, pemeliharaan, kepuasan pemakai, perencanaan pengadaan, memonitoring, evaluasi penggunaan, perbaikan serta perencanaan pengadaan prasarana dan sarana pembelajaran penjas di SD Negeri, SD Swasta Dan Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung Pada tahun ajaran 2011/2011. Masalah yang dapat teridentifikasi dari dalam Dalam komponen evaluasi pembelajaran penjasorkes di SD Negeri, SD Swasta Dan Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung Pada tahun ajaran 2011/2011 adalah masalah yang menyangkut aspek fungsi dari evaluasi, tujuan dari evaluasi, kondisi peserta didik, tehnik evaluasi dan tindak lanjut dari proses evaluasi itu sendiri.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamduillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Penyusunan Skripsi ini merupakan tugas yang harus diselesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Penyusunan Skripsi ini tidak luput dari motivasi, bantuan serta andil yang tidak sedikit dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini tidak berlebihan bila sekiranya ucapan terima kasih yang tulus dengan rasa hormat penyusun haturkan kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta.
3. Ketua Program Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi FKIP UNS Surakarta.
4. Bapak Drs. Sunardi M.Kes sebagai Nara Sumber.
5. Bapak Djoko Nugroho S.Pd., M.or sebagai Nara Sumber
6. Bapak Drs. Agus Mukhoiid., M.Pd sebagai pembimbing I
7. Ibu Eri Santoso Sabarini, S.Pd., M.Or sebagai Pembimbing II
8. Teman- temanku semua yang telah memberikan segalanya dalam penyusunan skripsi, *Tiada balasan untuk kebaikan selain kebaikan pula.*
9. Allan Caesar Kunto, Hakim, dkk. Terimakasih banyak.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga dapat selesainya skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diharapkan oleh semua pihak. Semoga Allah Ta'ala selalu membimbing kita semua. Amin.

Surakarta, April 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGAJUAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xxxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	13
	A. Proses Pembelajaran	13
	1. Pengertian Pembelajaran	13
	2. Komponen-komponen Pembelajaran	15
	B. Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar.....	17
	1. Hakikat Penjasorkes Di Sekolah Dasar.....	17
	2. Landasan Ilmiah Pembelajaran Penjasorkes Di sekolah Dasar	20
	3. Komponen-Komponen Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar.....	26
	C. Identifikasi Masalah Pembelajaran Penjasorkes.....	52
	1. Pengertian Tentang Identifikasi Masalah.....	52
	2. Identifikasi Masalah Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar.....	52
	D. Kerangka Berpikir	53
BAB III	METODE PENELITIAN.....	57
	A. Tempat, Waktu dan Jenis Penelitian	57
	1. Tempat Penelitian	57
	2. Waktu Penelitian	57
	B. Desain Penelitian	59
	C. Populasi dan Sempel	59

D. Teknik Pengumpulan Data	60
1. Sumber Data	60
2. Teknik Mendapatkan Data	60
3. Instrumen Penelitian	61
E. Teknik Analisis Data	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabiitas	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi Data	75
B. Pembahasan Hasil Analisis Data	193
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	196
A. Simpulan	196
B. Implikasi	223
C. Saran	225
DAFTAR PUSTAKA	226
LAMPIRAN.....	228

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.3 Jadwal Penyusunan Skripsi	59
Tabel 2.3 Validitas data dari Program SPSS	66
Tabel 3.3 Reliabilitas dari program SPSS	74
Tabel 1 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa tidak memiliki lebih dari 2 orang siswa yang berkebutuhan khusus atau bermasalah dengan kondisi fisiknya	76
Tabel 2 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa lebih dari 5 % siswanya terlihat tidak bugar saat mengikuti proses pembelajaran penjas.....	76
Tabel 3 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa lebih dari 5 siswanya memiliki masalah dengan kondisi panca indera mereka	77
Tabel 4 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa lebih dari 5 siswanya mempunyai masalah dengan kondisi organ dalam tubuhnya	77
Tabel 5 Frekuensi dan prosentase guru yang menyatakan bahwa lebih dari 5 siswa mempunyai masalah dengan kondisi organ kinestetik dan persepsi kinestetik yang berada pada organ sendi, otot dan tendon	78
Tabel 6 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa rata-rata siswanya memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dalam mata pelajaran Penjasorkes di sekolah.	79
Tabel 7 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa 5% siswanya lambat dalam memberikan respon terhadap rangsangan pembelajaran yang anda berikan	79
Tabel 8 Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa rata-rata siswanya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat dan cepat	80

Tabel 9	Frekuensi dan Prosentase guru menyatakan siswa yang memiliki motivasi tinggi dari dirinya sendirinya untuk mengikuti pelajaran penjas.	80
Tabel 10	Frekuensi dan Prosentase guru menyatakan bahwa rata-rata masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa adalah masyarakat yang menyukai olahraga.	81
Tabel 11	Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa rata-rata siswanya menyukai kegiatan olahraga.	81
Tabel 12	Frekuensi dan Prosentase Guru yang memiliki kurang dari 10% siswa dengan tingkat emosional yang tinggi	82
Tabel 13.	Frekuensi dan Prosentase guru yang memiliki siswa yang rata-rata berbakat di bidang olahraga	82
Tabel 14.	Frekuensi dan Prosentase guru yang memiliki siswa yang pernah berprestasi dalam olahraga.	83
Tabel 15.	Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa siswanya memberikan respon positif terhadap guru penjas dan mata pelajaran penjas dalam kesehariannya.	83
Tabel 16.	Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa siswanya sering memiliki masalah dengan guru Penjas ketika mengajar.	84
Tabel 17.	Frekuensi dan Prosentase siswa yang menyambut baik kedatangan guru penjas ketika akan mengajar.	84
Tabel 18.	Frekuensi dan Prosentase siswa yang pernah mengeluhkan bahwa mereka jenuh atau bosan dengan pembelajaran penjas kepada guru penjas.	85
Tabel 19.	Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa siswanya sering mengeluhkan keberatan tentang kebijakan-kebijakan yang dibuat.	85
Tabel 20.	Frekuensi dan Prosentase siswa yang sering mengeluhkan bahwa merasa tidak senang dengan kepala sekolah yang sedang menjabat sekarang	86

Tabel 21. Frekuensi dan Prosentase siswa yang sering mengeluh tentang kebijakan kepala sekolah tentang pemberian ijin mengikuti lomba atau kejuaraan-kejuaraan olahraga.	86
Tabel 22. Frekuensi dan Prosentase siswa yang sering sekali melanggar tata tertib sekolah khususnya saat pembelajaran penjas berlangsung seperti pemakaian seragam olahraga, lalai dengan jadwal piket dan keterlambatan kehadiran.....	87
Tabel 23. Frekuensi dan Prosentase siswa yang mengeluhkan sering bermasalah dengan teman sekelasnya ketika mata pelajaran penjas berlangsung.....	87
Tabel 24. Frekuensi dan Prosentase siswa yang kondisi ekonomi keluarganya tidak memungkinkan untuk memiliki fasilitas olahraga yang memadai seperti kaos olahraga, seragam olahraga dan sepatu olahraga.....	88
Tabel 25. Frekuensi dan Prosentase siswa yang rata-rata orang tua dan keluarganya menganggap tidak penting pembelajaran penjas sehingga membatasi minat dan bakat anak dalam pembelajaran penjas.	89
Tabel 26. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal siswa umumnya bersih dan teratur.	89
Tabel 27. Frekuensi dan Prosentase siswa yang masyarakat disekitar tempat tinggalnya rata-rata mengutamakan bidang pendidikan dikesehariannya.	90
Tabel 28. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan kondisi ruangan kelas yang dipakai oleh siswa rata-rata memiliki cukup banyak ventilasi dan penyinaran.....	90
Tabel 29. Frekuensi dan Prosentase rata-rata siswa senang dengan suasana kelas dan sekolah sehingga pembelajaran penjasorkes menjadi menyenangkan.....	91

Tabel 30. Frekuensi dan Prosentase guru yang memiliki kualifikasi pendidikan terakhir minimal D-4 atau S-1 dari jurusan pendidikan jasmani.....	92
Tabel 31. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa ada masalah timbul karena ketidaksesuaian bidang mengajar sekarang dengan latar belakang pendidikan sebelumnya.....	92
Tabel 32. Frekuensi dan Prosentase guru yang lama mengajarnya lebih dari 5 tahun.	93
Tabel 33. Frekuensi dan Prosentase guru yang sering menghadapi siswa bermasalah dan cara menanganinya dalam rangka pembelajaran penjasorkes	94
Tabel 34. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kesulitan dalam menyusun RPP untuk program pengajaran semester berdasarkan GBPP.....	94
Tabel 35. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kesulitan dalam melakukan penyesuaian program pokok atau satuan bahasan pengajaran pada setiap semester	95
Tabel 36. Frekuensi dan Prosentase guru yang sering lupa dalam mencantumkan nama metode mengajar yang digunakan pada program pengajaran semester	95
Tabel 37. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu menguraikan SK dan KD untuk setiap pokok bahasan.....	96
Tabel 38. Frekuensi dan Prosentase guru yang selalu merinci langkah kegiatan pembelajaran untuk mempermudah evaluasi dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan setelahnya	96
Tabel 39. Frekuensi dan Prosentase guru yang memberikan sanksi secara langsung kepada anak yang melanggar tata tertib / atau peraturan yang sudah ada tanpa memperingatkan terlebih dahulu	97
Tabel 40. Frekuensi dan Prosentase guru yang sering melakukan pengaturan posisi berbaris siswa	97
Tabel 41. Frekuensi dan Prosentase guru yang pernah melakukan studi wisata yang berkenaan dengan pembelajaran penjas	97

Tabel 42. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan tes praktek untuk kegiatan pre-tes penjas	98
Tabel 43. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan tes tertulis untuk kegiatan post tes penjas di setiap semester	98
Tabel 44. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan tes perbuatan untuk keperluan penilaian hasil belajar	99
Tabel 45. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengadakan remedial dalam setiap semester untuk siswa yang nilainya dianggap belum tuntas.	99
Tabel 46. Frekuensi dan Prosentase guru yang sering merubah atau memperbaiki program pengajaran semester untuk menyesuaikan dengan materi dan kurikulum yang berlaku	99
Tabel 47. A Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan mereka memiliki lebih dari 75% murid yang bisa menuntaskan KKM dalam pembelajaran Penjasorkes	100
Tabel 58. Frekuensi dan Prosentase guru yang sudah mengikuti sertifikasi guru Penjasorkes	
Tabel 66. Frekuensi dan Prosentase guru yang kondisi fisiknya sehat ketika memberikan pelajaran penjas dalam 3 bulan terakhir	101
Tabel 67. Frekuensi dan Prosentase guru yang kondisi fisiknya bugar saat proses pembelajaran penjas berlangsung	101
Tabel 68. Frekuensi dan Prosentase guru yang kondisi panca inderanya berfungsi baik dalam kurun waktu 3 bulan terakhir	102
Tabel 69. Frekuensi dan Prosentase guru yang kondisi organ tubuhnya berfungsi dengan baik pada 3 bulan terakhir	102
Tabel 70. Frekuensi dan Prosentase guru yang cukup memiliki power kekuatan, kecepatan dan daya tahan gerak yang bagus dalam proses pembelajaran penjas	103
Tabel 71. Frekuensi dan Prosentase guru yang usianya masih memungkinkan untuk bisa mengajar penjas dengan baik	103
Tabel 72. Frekuensi dan Prosentase guru yang mempunyai masalah dalam hal ketrampilan bertanya ketika mengajar	104

Tabel 73. Frekuensi dan Prosentase guru yang sering memberikan penguatan kepada siswanya	104
Tabel 74. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan ketika mengadakan variasi gaya mengajar pada pembelajaran penjas yang di ampu	105
Tabel 75. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa nyaman atau merasa percaya diri ketika menjelaskan materi Penjasorkes pada siswanya	105
Tabel 76. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kurang menguasai ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil.....	106
Tabel 77. Frekuensi dan Prosentase guru yang kesulitan dalam mengelola kelas	106
Tabel 78. Frekuensi dan Prosentase guru yang memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran penjas	107
Tabel 79. Frekuensi dan Prosentase guru yang pernah berprestasi di bidang olahraga	107
Tabel 80. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa pekerjaannya dihargai atas dasar prestasi kerjanya	108
Tabel 81. Frekuensi dan Prosentase guru yang insentive atau gaji yang diterimanya sudah sesuai dengan harapan dan pekerjaannya	108
Tabel 82. Frekuensi dan Prosentase guru sering mengadakan pendekatan khusus kepada siswanya yang mengalami masalah kesulitan belajar.	109
Tabel 83. Frekuensi dan Prosentase guru yang terbuka terhadap kritik dan saran yang masuk kepadanya	109
Tabel 84. Frekuensi dan Prosentase guru yang selalu belajar menganalisis tentang perubahan-perubahan yang terjadi di dalam pembelajaran penjas.	110
Tabel 85. Frekuensi dan Prosentase guru yang selalu berusaha membuat sesuatu yang baru dalam setiap tatap muka dalam pembelajaran Penjasorkes,	110

Tabel 86. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa mudah menerima hal-hal baru dalam sistem pembelajaran Penjasorkes, seperti kurikulum baru dan berusaha secepatnya menyesuaikan	111
Tabel 87. Frekuensi dan Prosentase guru menyatakan selalu berusaha membantu siswanya dalam masalah masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Penjasororkes	111
Tabel 48. Frekuensi dan Prosentase guru yang sudah mengikuti sertifikasi guru Penjasorkes	112
Tabel 49. Frekuensi dan Prosentase guru yang memiliki sertifikat pelatihan Penjasorkes lebih dari 5 buah	112
Tabel 50. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa mereka karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, emosional, dan intelektual.....	113
Tabel 51. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa mereka merasa harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran Penjasorkes	113
Tabel 52. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran Penjasorkes yang diampu	114
Tabel 53. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran Penjasorkes	114
Tabel 54. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	114
Tabel 55. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat menyelenggarakan penilaian dan evaluasi / evaluasi proses dan hasil penjas	115
Tabel 56. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran penjasorkes selanjutnya	115
Tabel 57. Frekuensi dan Prosentase guru yang melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran penjas	116

Tabel 58. Frekuensi dan Prosentase guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa dan arif	116
Tabel 59. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat menguasai SK dan KD pembelajaran penjasorkes	116
Tabel 60. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat mengembangkan materi pembelajaran penjasorkes secara kreatif.....	117
Tabel 61. Frekuensi dan Prosentase guru menyatakan bahwa mereka paham tentang aspek fisiologi manusia dan pentingnya latihan bagi aspek fisiologis manusia	117
Tabel 62. Frekuensi dan Prosentase guru yang menjelaskan aspek psikologis pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri kepada siswanya	118
Tabel 63. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu menjelaskan aspek sosiologis dalam kinerja diri, termasuk dinamika social kepada siswanya	118
Tabel 64. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya	119
Tabel 65. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa secara umum mereka mengerti tentang hubungan timbal balik diantara domain kognitif, afektif dan psikomotorik Pada Ranah Pembelajaran Penjasorkes	119
Tabel 88. Frekuensi dan Prosentase guru yang masih sering menerima nasehat, dukungan serta dorongan mengenai pekerjaan dari anggota keluarga sampai saat ini	120
Tabel 89. Frekuensi dan Prosentase guru Penjasorkes yang menyatakan memiliki hubungan yang harmonis dengan kepala sekolahnya....	121
Tabel 90. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa mereka memiliki hubungan yang harmonis dengan siswa siswinya	121
Tabel 91. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa mereka memiliki hubungan warga sekolah dan staf sekolah yang lain	122

Tabel 92. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa mereka merasa kedisiplinan mereka dalam mengajar kurang	122
Tabel 93. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa dimata masyarakat sekitar tempat tinggalnya menjadi guru penjas adalah sesuatu yang membangakan	123
Tabel 94. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa dilingkungan tempat tinggalnya guru penjas adalah sosok yang menyenangkan.....	123
Tabel 95. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah tempat tinggalnya menghormati mereka sebagai seorang guru Penjasorkes	124
Tabel 96. Frekuensi dan Prosentase guru Penjasorkes yang menyatakan bahwa sampai saat ini mereka masih menerima dorongan nasehat serta dukungan dari masyarakat mengenai pekerjaanya.	124
Tabel 97. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa tempat tinggal domisili mereka jauh dari tempat mengajar sehingga sering menghambat jadwal Pembelajaran	125
Tabel 98. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa jarak dari rumah ke sekolah tempat mengajar jauh sehingga banyak menguras tenaga.....	125
Tabel 99. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa kondisi jalan yang dilalui dari rumah ke sekolah tempat mengajar tergolong terjal sehingga sulit untuk dilalui	126
Tabel 100. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa kondisi alat transportasi dan sarana tranportasi dari rumah ke sekolah tempat mengajar tergolong sulit dan langka	126
Tabel 103. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa kesulitan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, sehingga rumusan tujuan yang di buat tidak berdasar pada kemampuan siswa	127

Tabel 104. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa rumusan tujuan yang dibuat adalah hasil belajar yang diharapkan dari siswa	127
Tabel 107. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa kondisi siswa adalah hal yang tidak penting dalam kegiatan perumusan tujuan yang dibuat	128
Tabel 108. Frekuensi dan Prosentase guru yang menuliskan bahwa guru masih merasa sering kesulitan untuk menentukan keberhasilan atau penguasaan siswa terhadap tujuan yang telah dirumuskan	128
Tabel 102. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa tujuan pembelajaran yang di buat selalu sama dalam semua jenjang kelas	129
Tabel 109. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa membuat tujuan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran Penjasorkes yang sudah ada dalam petunjuk kurikulum	129
Tabel 101. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa waktu yang tersedia kurang untuk mencapai semua rumusan tujuan pembelajaran penjas yang dibuat	130
Tabel 105. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa sering lupa mencantumkan jenjang kelas di dalam rumusan tujuan yang dibuat,	130
Tabel 106. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa sering mencantumkan lebih dari satu tingkah laku dalam merumuskan tujuan dalam RPP yang dibuat, contohnya : siswa harus mampu menjelaskan dan memberi contoh gerakan rol depan	131
Tabel 110. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa kesulitan dalam menganalisis tingkat kesulitan materi pelajaran penjas pada setiap jenjang kelas	132
Tabel 111. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa mampu memberikan materi pelajaran mulai dari tingkat yang paling sederhana sampai pada tingkat yang kompleks	132

Tabel 112. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa materi yang diajarkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran, silabus serta prota dan promes yang dibuat	133
Tabel 113. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa memerlukan banyak waktu untuk mempelajari suatu materi sehingga merasa kesulitan dalam memberikan materi- materi terbaru yang ada.	133
Tabel 117. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa jumlah jam mengajarnya kurang, jika harus menyampaikan semua materi yang ada pada silabus yang dibuat	134
Tabel 118. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa sering mengulang-ulang materi-materi yang sama dikelas yang diajar	134
Tabel 119. Frekuensi dan Prosentase guru merasa pernah mendapatkan semua materi yang harus di sampaikan dalam pembelajaran penjas di SD	135
Tabel 120. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa	135
Tabel 121. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa kesulitan menyesuaikan materi dengan pola perkembangan dan pertumbuhan siswa	136
Tabel 114. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa materi yang diberikan mampu memberikan penguatan kepada siswa.....	136
Tabel 115. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa materi yang diberikan mampu memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik ...	137
Tabel 116. Frekuensi dan Prosentase guru masih merasa materi yang diberikan mampu memberikan nilai positif kepada siswa	137
Tabel 122. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan menggunakan metode mengajar penjas yang tepat dengan tujuan ranah kognitif pada pembelajaran penjas	138
Tabel 123. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan menggunakan metode mengajar penjas yang tepat dengan tujuan ranah afektif pada pembelajaran penjas	139

Tabel 124. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan menggunakan metode mengajar penjas yang tepat dengan tujuan ranah psikomotorik pada pembelajaran penjas	139
Tabel 125. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan menggunakan metode mengajar penjas yang tepat dengan tujuan ranah fisik pada pembelajaran penjas	140
Tabel 126. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan untuk menyesuaikan antar metode mengajar penjas yang digunakan dengan materi yang disampaikan	140
Tabel 127. Frekuensi dan Prosentase guru sering berganti-ganti metode mengajar	141
Tabel 128. Frekuensi dan Prosentase guru menganggap kondisi siswa ikut berpengaruh terhadap metode mengajar penjas	141
Tabel 129. Frekuensi dan Prosentase guru menganggap kebutuhan siswa tidak berpengaruh terhadap metode mengajar yang dipakai	142
Tabel 130. Frekuensi dan Prosentase guru menggunakan metode mengajar sering tidak sesuai dengan situasi lingkungan mengajar	142
Tabel 131. Frekuensi dan Prosentase guru merasa kesulitan untuk memodifikasi metode mengajar penjas agar dapat disesuaikan dengan fasilitas dan sarana prasarana yang ada disekolah tempat mengajar	143
Tabel 132. Frekuensi dan Prosentase kepala sekolah dan teman sejawat guru sering kali memberikan kritik dan masukan terhadap metode mengajar yang digunakan	143
Tabel 134. Frekuensi dan Prosentase guru memperhatikan metode mengajar yang digunakan yang paling penting adalah tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai	144
Tabel 135. Frekuensi dan Prosentase guru yang masih sering merasa kesulitan untuk memilih media pembelajaran penjas yang akan guru gunakan	145

Tabel 136. Frekuensi dan Prosentase guru yang masih sering merasa kesulitan untuk memilih media pembelajaran penjas yang akan guru gunakan	145
Tabel 137. Frekuensi dan Prosentase guru yang memiliki sedikit media pembelajaran penjas	146
Tabel 138. Frekuensi dan Prosentase guru banyak kesulitan yang dihadapi guru ketika menggunakan media pembelajaran penjas yang ada di sekolah tempatnya mengajar	146
Tabel 142. Frekuensi dan Prosentase guru Sampai saat ini masih merasa kesulitan untuk menentukan media yang paling tepat untuk pembelajaran penjas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah anda tentukan	147
Tabel 160. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang kesulitan jika harus menggunakan lebih dari 2 macam sumber belajar.....	147
Tabel 145. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan Media pembelajaran yang siswa dapat dengan mudah memahami media pembelajaran yang digunakan dari segi bahasa dan gambaran-gambaran yang ditampilkan.....	148
Tabel 153. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan Media pembelajaran yang ternyata belum mampu menarik minat belajar siswa anda dalam pembelajaran penjas	148
Tabel 163. Frekuensi dan Prosentase Siswa yang juga menggunakan sumber belajar yang sama dengan sumber belajar yang dipakai guru saat ini	149
Tabel 166. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kesulitan dalam mencari dan menyesuaikan media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa anda	149
Tabel 171. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan Media pembelajaran yang ternyata belum mampu menarik minat belajar siswa anda dalam pembelajaran penjas	150

Tabel 141. Frekuensi dan Prosentase guru yang menerima kritik dan masukan mengenai media pembelajaran yang digunakan karna dianggap tidak sesuai dengan kondisi siswa.....	150
Tabel 148. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kesulitan dalam mencari dan menyesuaikan media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa anda	151
Tabel 158. Frekuensi dan Prosentase guru kesulitan dalam mendapatkan ijin guna memperoleh sumber-sumber belajar penjas di sekolah tepat anda mengajar	151
Tabel 139. Frekuensi dan Prosentase guru kesulitan dalam mendapatkan ijin guna menggunakan media pembelajaran penjas yang ada di sekolah tempat mengajar	152
Tabel 143. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang menggunakan Media pembelajaran yang harus selalu berharga mahal	152
Tabel 149. Frekuensi dan Prosentase guru hanya menggunakan Media pembelajaran penjas yang disukai saja	153
Tabel 155. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kesulitan dalam mencari mendapatkandan sumber belajar Penjasorkes	153
Tabel 162. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang menggunakan Sumber beelajar pembelajaran Penjasorkes yang harus selalu berharga mahal	154
Tabel 152. Frekuensi dan Prosentase Sekolah guru yang hanya menggunakan media yang ada di sekolah tempat dia mengajar saja	154
Tabel 156. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes menyatakan bahwa sekolah hanya memiliki sedikit media pembelajaran Penjas.....	155
Tabel 170. Frekuensi dan Prosentase Sekolah guru yang hanya menggunakan sumber belajar yang ada di sekolah tempat dia mengajar saja	155
Tabel 144. Frekuensi dan Prosentase guru Penjasorkes menyatakan bahwa kondisi media belajarnya masih bagus dan terawat	156

Tabel 140. Frekuensi dan Prosentase guru yang merasa kesulitan jika harus berganti-ganti media pembelajaran ketika mengajar Penjasorkes di Sekolah tempat mengajar.....	156
Tabel 164. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang memiliki sumber belajar yang terbaru dan sedang berkembang.....	157
Tabel 150. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang merasa kesulitan dalam menyesuaikan jumlah media yang anda pakai dengan jumlah siswa yang anda	157
Tabel 151. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang merasa kesulitan dalam menyesuaikan media yang anda pakai dengan ruang kelas atau lapangan yang anda gunakan	158
Tabel 153. Frekuensi dan Prosentase guru yang menggunakan Media pembelajaran yang ternyata belum mampu menarik minat belajar siswa anda dalam pembelajaran penjas	158
Tabel 167. Frekuensi dan Prosentase guru hanya menggunakan sumber pembelajaran penjas yang disukai saja	159
Tabel 168. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan bahwa Siswa yang memiliki sumber belajar yang memadai sedikit.....	159
Tabel 169. Frekuensi dan Prosentase guru yang menuliskan bahwa menuliskan bahwa guru merasa kesulitan dalam menyesuaikan sumber belajar yang anda pakai dengan tingkat pemahaman siswa	160
Tabel 157. Frekuensi dan Prosentase guru yang kesulitan ketika menggunakan sumber belajar penjas yang ada di sekolah tempat mengajar	160
Tabel 147. Frekuensi dan Prosentase guru yang menyatakan jika sekolah tempat mengajarnya tidak memiliki media pembelajaran yang ingin digunakan, guru berusaha mencari atau meminjamnya dari sekolah lain atau tempat lain	161
Tabel 131. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang menyatakan bahwa sekolahnya memiliki sedikit media pembelajaran	161

Tabel 159. Frekuensi dan Prosentase guru yang Anda sering berganti-ganti sumber belajar ketika mengajar penjas di sekolah	162
Tabel 152. Frekuensi dan Prosentase guru hanya menggunakan media yang sudah ada disekolah tempat mengajar	162
Tabel 146. Frekuensi dan Prosentase guru penjasorkes yang memiliki media pembelajaran yang terbaru dan sedang berkembang seperti laptop, LCD dan proyektor	163
Tabel 165. Frekuensi dan Prosentase Jika sekolah tempat mengajar anda tidak memiliki sumber belajar pembelajaran yang ingin anda gunakan, anda berusaha mencari atau meminjamnya dari sekolah lain atau tempat lain	163
Tabel 172. Frekuensi dan Prosentase guru yang menuliskan bahwa dalam Pembelajaran Penjasorkes prasarana pembelajaran penjasorkes yang dimiliki oleh sekolah tempat mengajarnya lengkap dan memadai	164
Tabel 194. Frekuensi dan Prosentase guru yang menuliskan bahwa dalam Pembelajaran Penjasorkes sarana pembelajaran penjasorkes yang dimiliki oleh sekolah tempat mengajarnya lengkap dan memadai	164
Tabel 173. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui secara pasti ukuran dan jenis prasarana penjas yang seharusnya dimiliki oleh sekolah	165
Tabel 201. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui secara pasti ukuran dan jenis sarana penjas yang seharusnya dimiliki oleh sekolah	166
Tabel 174. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu memodifikasi prasarana yang ada, jika jenis dan jumlahnya terbatas	166
Tabel 196. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu memodifikasi sarana yang ada, jika jenis dan jumlahnya terbatas	167
Tabel 175. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui jumlah prasarana yang ada di tempat mengajarnya sudah sesuai dengan jumlah siswa	167

Tabel 197. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui jumlah sarana yang ada di tempat mengajarnya sudah sesuai dengan jumlah siswa	168
Tabel 176. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui jumlah prasarana yang ada di tempat mengajarnya sudah sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa	168
Tabel 198. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui jumlah sarana yang ada di tempat mengajarnya sudah sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa	169
Tabel 177. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui secara pasti jumlah prasarana yang seharusnya dimiliki sekolah untuk mendukung kelancaran pembelajaran penjas di sekolah	169
Tabel 199. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui secara pasti jumlah prasarana yang seharusnya dimiliki sekolah untuk mendukung kelancaran pembelajaran penjas di sekolah	170
Tabel 178. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengalami kesulitan dalam memodifikasi prasarana penjas jika jumlahnya terbatas	170
Tabel 200. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengalami kesulitan dalam memodifikasi sarana penjas jika jumlahnya terbatas	171
Tabel 179. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui kondisi prasarana olahraga yang mendukung kelancaran pembelajaran penjas	171
Tabel 201. Frekuensi dan Prosentase guru yang mengetahui kondisi sarana olahraga yang mendukung kelancaran pembelajaran penjas	172
Tabel 180. Frekuensi dan Prosentase guru yang menemui kesulitan dalam menilai kelayakan prasarana olahraga yang dipakai dalam pembelajaran penjas di sekolah	172
Tabel 202. Frekuensi dan Prosentase guru yang menemui kesulitan dalam menilai kelayakan sarana olahraga yang dipakai dalam pembelajaran penjas di sekolah	173

Tabel 181. Frekuensi dan Prosentase guru menemui kesulitan dalam menentukan kualitas prasarana serta waktu maksimal penggunaanya	173
Tabel 203. Frekuensi dan Prosentase guru menemui kesulitan dalam menentukan kualitas sarana serta waktu maksimal penggunaanya	174
Tabel 182. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu memodifikasi prasarana pembelajaran yang sudah ada jika kondisinya tidak memungkinkan dalam proses pembelajaran penjas yang berlangsung	174
Tabel 204. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu memodifikasi prasarana pembelajaran yang sudah ada jika kondisinya tidak memungkinkan dalam proses pembelajaran penjas yang berlangsung	175
Tabel 183. Frekuensi dan Prosentase sekolah dan guru penjas yang mampu mendistribusikan dan mendayagunakan prasarana yang ada secara optimal	175
Tabel 205. Frekuensi dan Prosentase sekolah dan guru penjas yang mampu mendistribusikan dan mendayagunakan sarana yang ada secara optimal	176
Tabel 184. Frekuensi dan Prosentase sekolah, guru dan siswa senantiasa melakukan perawatan dan pemeliharaan prasarana pendidikan penjas secara teratur dan berkesinambungan bersama-sama	176
Tabel 206. Frekuensi dan Prosentase sekolah, guru dan siswa senantiasa melakukan perawatan dan pemeliharaan prasarana pendidikan penjas secara teratur dan berkesinambungan bersama-sama	177
Tabel 185. Frekuensi dan Prosentase guru yang banyak menerima keluhan dari siswa atas kondisi, jumlah dan jenis prasarana penjas yang ada di sekolah	177
Tabel 207. Frekuensi dan Prosentase guru yang banyak menerima keluhan dari siswa atas kondisi, jumlah dan jenis sarana penjas yang ada di sekolah	178

Tabel 186. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengidentifikasi kebutuhan prasarana pembelajaran penjas di sekolah tempat mengajar	179
Tabel 208. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengidentifikasi kebutuhan sarana pembelajaran penjas di sekolah tempat mengajar	179
Tabel 187. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu menetapkan prioritas kebutuhan prasarana penjas di sekolah tempat mengajar.....	180
Tabel 209. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu menetapkan prioritas kebutuhan prasarana penjas di sekolah tempat mengajar.....	180
Tabel 210. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu menuangkan kebutuhan sarana penjas di sekolah tempat mengajar. Dalam bentuk program pengadaan.....	180
Tabel 188 Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengusulkan pengadaan prasarana penjas sesuai dengan prioritas sekolah dan kemampuan sekolah kepada pihak yang terkait	181
Tabel 211 Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengusulkan pengadaan sarana penjas sesuai dengan prioritas sekolah dan kemampuan sekolah kepada pihak yang terkait	182
Tabel 189. Frekuensi dan Prosentase guru yang dilibatkan dalam memonitoring mulai dari pengadaan sampai dengan penggunaan prasarana pembelajaran penjas di sekolah	182
Tabel 212. Frekuensi dan Prosentase guru yang dilibatkan dalam memonitoring mulai dari pengadaan sampai dengan penggunaan sarana pembelajaran penjas di sekolah	183
Tabel 190. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengevaluasi tentang penggunaan seta evktifitas penggunaan prasarana dan sarana pembelajaran penjas yang ada	183

Tabel 213. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengevaluasi tentang penggunaan serta epektifitas penggunaan sarana dan sarana pembelajaran penjas yang ada	184
Tabel 191. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu melaksanakan perbaikan sarana Penjasorkes	184
Tabel 214. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu melaksanakan perbaikan prasarana Penjasorkes	185
Tabel 192. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengusulkan pelaksanaan perbaikan prasarana Penjasorkes ke pihak-pihak yang terkait	185
Tabel 215. Frekuensi dan Prosentase guru yang mampu mengusulkan pelaksanaan perbaikan sarana Penjasorkes ke pihak-pihak yang terkait	186
Tabel 193. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat meminimalisirkan kerusakan dalam penggunaan serta pemanfaatan prasarana penjasorkes	186
Tabel 216. Frekuensi dan Prosentase guru yang dapat meminimalisirkan kerusakan dalam penggunaan serta pemanfaatan sarana penjasorkes	186
Tabel 217. Frekuensi dan Prosentase guru mengetahui secara pasti fungsi dari evaluasi pembelajaran penjasorkes yang dibuat	187
Tabel 218. Frekuensi dan Prosentase guru mengetahui secara pasti tujuan dari evaluasi pembelajaran penjasorkes yang dibuat	188
Tabel 219. Frekuensi dan Prosentase guru penjas selalu membuat rencana evaluasi yang akan dilaksanakan agar sesuai dengan kondisi keadaan siswa.....	188
Tabel 223. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa kebingungan dalam menyesuaikan antara berbagai tehnik evaluasi yang telah ada dengan kondisi peserta didik	189
Tabel 224. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa kebingungan tehnik- tehnik dalam menyusun instrument evaluasi penjas	189

Tabel 220. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa kebingungan dengan jenis-jenis instrument evaluasi dalam Pembelajaran Penjasorkes	190
Tabel 221. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa kebingungan dengan penggunaan jenis-jenis instrument evaluasi dalam Pembelajaran Penjasorkes yang ada.....	190
Tabel 222. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa kebingungan ketika menyusun instrument evaluasi dalam Pembelajaran Penjasorkes	191
Tabel 225. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa sering memberikan penugasan kepada siswa ketika proses evaluasi selesai.....	191
Tabel 226. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa sering memberikan penguatan kepada siswa ketika proses evaluasi selesai.....	192
Tabel 227. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa belum paham tentang tindakan yang harus dilakukan setelah proses evaluasi pembelajaran penjasorkes selesai dilakukan	192
Tabel 228. Frekuensi dan Prosentase guru penjas yang merasa sering memberikan umpan balik serta perbaikan kepada siswa setelah proses evaluasi selesai	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Konsep Dasar Pembelajaran.....	15
Gambar 2.2. Skema Kerangka Berfikir.....	56
Gambar 1.3. Jadwal penelitian.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar validitas instrumen dengan program SPSS.....	227
Lampiran 2 Lembar reliabilitas instrument dengan program SPSS.....	239
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket <i>Try Out</i> Penelitian	248
Lampiran 4 Angket <i>Try Out</i> Penelitian.....	264
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Try Out</i> Angket dengan SPSS.....	289
Lampiran 6 Angket Penelitian	308
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Angket dengan SPSS	326
Lampiran 8 Surat-surat.....	338
Lampiran 9 Data guru Kecamatan Ngadirejo	350
Lampiran 10 Data guru Kecamatan Candirototo	351
Lampiran 11 Foto-foto dokumentasi penelitian.....	352
Lampiran 12 Surat Keterangan dan surat ijin penelitian SD Se-Kecamatan Ngadirejo	354